

MODERATION

Journal of Islamic Studies Review

MODERATION: Journal of Islamic Studies Review

Volume. 02, Number. 01, Maret 2022

p-ISSN: 2776-1193, e-ISSN: 2776-1517

Hlm: 97-106

Journal Home Page: <http://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/index>



PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Teni Nurrita

Dosen STAI Az- Ziyadah

teninurhazet2@gmail.com

Abstract: *Learning strategy is a plan to achieve learning objectives by using all learning resources, media, methods in an effort to teach students. Islamic education is an activity carried out to develop all human potential by instilling the values of Islamic teachings in its adherents so that they become a person of faith, physically strong, mentally and spiritually healthy and intelligent, with noble character so that it will manifest into deeds, good for the community. needs of self and others. Learning strategies can be done by studying concepts first to find conclusions by starting with abstract things and then slowly moving towards concrete things. Learning strategies can be carried out in a group of social communities through an extension process where someone explains a material by going directly into the community to achieve learning objectives carried out by the teacher together with students to achieve the desired results by the teacher by using learning resource media so that they can determine strategy to be used. Islamic education learning strategies that are relevant and effective in teaching Islamic teachings are expository strategies, inquiry strategies and social inquiry strategies. The learning strategy that is made must contain goodness in the field of Islamic education and as a means to get closer to Allah SWT and be able to solve various existing educational problems so that Islamic education is increasingly advanced and developed.*

Keyword: *Strategy; Learning; Islamic education*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam dilaksanakan sebaik mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas sehingga dapat menghadapi perkembangan jaman yang berkembang semakin cepat. Banyak permasalahan dan tantangan dalam pendidikan Islam untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Diantaranya harus ada strategi pembelajaran yang berkualitas dan inovasi pembelajaran yang dapat memberikan jawaban bagi permasalahan yang ada.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai rencana dalam memberikan materi yang di sampaikan oleh guru kepada siswa. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, guru mempersiapkan rencana dan strategi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan supaya isi dari pembelajaran mudah untuk disampaikan dan dipahami oleh siswa. Pemakaian strategi pembelajaran yang tepat dan menarik bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan minat terhadap belajar dan menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an, al-Hadis dan pemikiran para ulama. Tujuan yang telah di tetapkan harus dicapai sesuai dengan program dan diproses sehingga menghasilkan pendidikan Islam yang berkualitas. Pendidikan Islam diperoleh dalam keluarga, sekolah, madrasah dan dalam suatu majlis ta'lim, yang di dalamnya mengajarkan cara bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlakul karimah terhadap diri sendiri dan orang lain.

Strategi pembelajaran di perlukan dalam pendidikan Islam sehingga pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan menghasilkan sumber daya manusia muslim yang berkualitas. Dengan adanya strategi pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyusun suatu pembelajaran pendidikan Islam secara sistematis. Siswa diharapkan dapat menguasai teori dan mengembangkan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis.

METODE PENELITIAN

Strategi Pembelajaran dan Pendidikan Islam

1) Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Darmansyah, strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian, isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran¹. Menurut Made Wena, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa². Menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³ Menurut Bermawiy Munthe, strategi pembelajaran adalah alat atau media, bukan tujuan pembelajaran.⁴ Sedangkan menurut Iif Khoiru Ahmadi, dkk, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya (kekuatan) dalam pembelajaran.⁵

Dari beberapa pendapat yang disampaikan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan semua sumber belajar, media, metode dalam upaya membelajarkan siswa.

2) Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.⁶ Pendidikan Islam merupakan bagian dari upaya untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam diri penganutnya.⁷ Pendidikan Islam harus berbentuk usaha yang sistematis dan ditujukan kepada pengembangan seluruh potensi anak didik dengan berbagai aspeknya, dan tujuan akhirnya adalah kesempurnaan hidup.⁸ Pendidikan Islam ditujukan kepada pembentukan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.⁹

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan oleh para ahli di atas maka bisa dipahami bahwa pengertian pendidikan Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam diri penganutnya sehingga menjadi pribadi beriman yang kuat secara fisik, mental dan spiritual serta cerdas, berakhlak mulia serta akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

¹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 17.

² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 2.

³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 5.

⁴ Bermawiy Munthe, *Desain Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2014), 55.

⁵ Iif Khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2011), 18.

⁶ Haidir Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), 11.

⁷ Jalaludin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 140.

⁸ Iskandar Engku & Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 28.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Pembelajaran

Menurut Made Wena, dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan, guru dapat mempertimbangkan berdasarkan kepada:

1) Tujuan Pembelajaran

Guru harus menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. Adanya perbedaan tujuan pembelajaran akan berimplikasi pada perbedaan strategi pembelajaran yang harus diterapkan. Tujuan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pencapaian hasil.

2) Karakteristik Siswa

Berhubungan dengan aspek-aspek yang melekat pada diri siswa seperti motivasi, bakat, minat, kemampuan awal, gaya belajar, kepribadian. Karakteristik siswa yang komplek harus dijadikan dasar pijakan dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan motivasi belajar tinggi membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda. Guru yang harus memahami karakteristik tersebut.

3) Kendala Sumber/Media Belajar

Ketersediaan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Setiap strategi pembelajaran yang digunakan untuk materi pembelajaran tertentu juga membutuhkan media dan sumber belajar tertentu.

4) Karakteristik/Struktur Bidang Studi

Terkait dengan hubungan-hubungan diantara bagian-bagian suatu bidang studi. Pemahaman guru terhadap struktur bidang studi yang diajarinya sangat penting dalam penetapan metode pembelajaran yang digunakan.¹⁰

Sedangkan menurut Wina Sanjaya ada beberapa prinsip penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:

1) Berorientasi Tujuan

Tujuan merupakan hal yang utama karena segala aktivitas siswa dan guru harus diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru.

2) Aktivitas

Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Strategi pembelajaran dapat mendorong aktivitas siswa, baik itu aktivitas fisik maupun aktivitas non fisik seperti aktivitas mental.

3) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun guru mengajar pada sekelompok siswa, pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku siswa.

4) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa yang meliputi pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.¹¹

¹⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 15-17.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 131-133.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan strategi pembelajaran harus berdasarkan kepada tujuan pembelajaran yang merupakan hal penting untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh guru sehingga dapat menentukan strategi yang akan digunakan. Kemudian guru harus melihat karakteristik dan aktivitas siswa. Setiap siswa mempunyai motivasi, bakat, minat, kemampuan awal, gaya belajar, kepribadian yang harus dijadikan dasar pijakan dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran juga dapat mendorong aktivitas siswa, baik itu aktivitas fisik maupun aktivitas non fisik seperti aktivitas mental sehingga memperoleh pengalaman dalam pembelajaran.

Dalam menentukan strategi pembelajaran memerlukan media sumber belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Begitu juga pemahaman guru terhadap struktur bidang studi berpengaruh terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Guru dalam mengajar harus berusaha mengembangkan setiap individu siswa sehingga adanya perubahan perilaku siswa yang meliputi pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Ayat Al-Qur'an Yang Berhubungan dengan Pendidikan

1) QS. An-Nahl (16): 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan berbantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

Dari ayat di atas, di jelaskan bahwa seruan untuk dakwah di jalan Allah dengan hikmah dan proses pembelajaran akan dapat membedakan dan mengetahui antara yang *haq* dan yang *bathil*. Guru harus memberikan pelajaran yang baik dan memberikan suri tauladan yang baik bagi peserta didik. Siswa diharapkan bisa diskusi dan saling berargumen, tetapi semua perdebatan hendaknya diselesaikan dengan penyelesaian yang baik, yaitu dengan menggunakan bahasa yang sopan, dan halus. Maka pembelajaran yang sudah di rancang oleh guru akan berlangsung menjadi menarik dan terjadi dalam suasana kelas yang kondusif.

2) QS. Ar-Ra'd (13): 11

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَلٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa perubahan berdasar pada sikap manusia dalam menentukan perubahannya. Untuk mendapatkan perubahan dan kemajuan, maka manusia harus dapat berubah cara berfikirnya dan konsep keilmuannya. Begitu juga perubahan dalam pembelajaran harus relevan dengan kondisi yang akan dihadapi para peserta didik di masa yang akan datang dan akan memberikan manfaat bagi kehidupannya kelak.

3) QS. Al-Mujadalah (58): 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas menjelaskan pentingnya mencari ilmu pengetahuan bagi setiap orang. Manusia harus selalu menggunakan akal dan pikirannya untuk memikirkan segala hal yang telah diciptakan oleh Allah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan karena orang yang berilmu dapat mengangkat derajat kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat.

4) QS. Yunus (1): 101

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِي الْاٰيٰتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: "Katakanlah: perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang beriman."

Pada ayat di atas, telah dijelaskan bahwa setiap manusia harus memperhatikan segala apa yang ada di langit dan di bumi dengan menggunakan akal dan pikirannya yang dapat memberikan pembelajaran. Karena hal ini akan menjadikan proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan baik secara langsung maupun tak langsung. Keterlibatan akal dan pikiran dalam pembelajaran adalah penting untuk mensyukuri nikmat yang diberikan Allah sehingga dapat menambah keimanan dengan melihat tanda kekuasaan Allah dan mengingat rasul-rasul yang memberikan teladan yang bagi semua umat di dunia.

5) QS. Al-Ahzab (33): 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa Allah menyerukan kepada setiap muslim harus mengetahui kebaikan dan kesuksesan Rasulullah untuk dijadikan suri tauladan. Kehidupan Rasulullah akan mempengaruhi peserta didik untuk menjadi lebih baik. Dapat dijadikan sebuah strategi untuk menumbuhkan semangat dan motivasi kepada peserta didik melalui cerita sukses dari Rasulullah dalam segala hal baik dalam bidang dakwah, pendidikan, perdagangan, pemerintahan, dan lainnya sehingga dapat memberikan inspirasi dan mengikuti jejak suksesnya beliau.

Strategi Pembelajaran dalam pendidikan Islam

Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk menemukan kesimpulan dengan dimulai dari hal-hal yang abstrak kemudian secara perlahan menuju hal yang konkret. Atau sebaliknya yaitu dengan mempelajari dimulai dari hal-hal yang konkret kemudian secara perlahan dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan menitikberatkan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada anak didiknya dengan tujuan untuk menguasai materi pelajaran.

Untuk memudahkan proses pembelajaran dapat menggunakan strategi dengan membuat rangkaian kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses pemikiran secara kritis dan analitis untuk menemukan setiap jawaban dari suatu pertanyaan. Strategi pembelajaran dapat dilakukan pada sekelompok sosial untuk sekelompok masyarakat melalui proses penyuluhan di mana seseorang menjelaskan suatu materi dengan cara terjun langsung ke dalam masyarakat. Maka strategi pembelajaran dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama dengan siswa.

Ada beberapa strategi pembelajaran pendidikan Islam yang relevan dan efektif, yaitu:

1) Strategi *ekspositori*

Merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada anak didiknya dengan tujuan untuk menguasai materi pelajaran dari guru sehingga mampu membawa hasil yang positif yaitu prestasi.

Dalam pendidikan Islam, guru dapat memberikan penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan kepada siswa, supaya siswa terhindar dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang baik dan benar serta mendapatkan kebahagiaan. Guru dapat menyampaikan materi kepada siswa, dengan memberikan perintah larangan secara langsung, tapi bisa juga dengan menggunakan teknik-teknik tidak langsung seperti dengan bercerita dan membuat perumpamaan, dalam bentuk cerita yang bernilai edukatif.

2) Strategi *Inquiry*

Terdapat beberapa konsep yang harus dilakukan sehingga memudahkan proses pembelajaran. Strategi ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses pemikiran secara kritis dan analitis untuk menemukan setiap jawaban dari suatu pertanyaan.

Dengan strategi ini pendidikan Islam menekankan pentingnya memperkenalkan dasar-dasar ilmu secara rasional dan logika dengan mengajukan permasalahan yang berikan kepada siswa. Diharapkan siswa dapat meniru pengalaman orang yang sudah berhasil dengan memahami hakikatnya. Maka dapat membedakan orang yang berpengetahuan dan yang tidak berpengetahuan. Islam juga menghargai ilmu dan orang-orang berilmu, serta memandang pengetahuan sebagai dasar pertanggungjawaban karena mencari ilmu merupakan ketaatan manusia kepada Allah.

3) Strategi *inquiry sosial*

Strategi pembelajaran dari sekelompok sosial untuk sekelompok masyarakat. Dilakukan pada proses penyuluhan di mana seseorang menjelaskan suatu materi dengan cara terjun langsung ke dalam masyarakat.

Dalam melaksanakan strategi ini yang digunakan sesuai dengan karakter manusia dimanapun dan apapun jenis, warna kulit. Dengan melakukan pembelajaran pada kelompok masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan pengaruh yang relative lebih lama karena bersandarkan pada karakteristik masyarakat tersebut. Memberikan pembelajaran dapat melalui penyuluhan mengenai penjelasan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan semua sumber belajar, media, metode dalam upaya membelajarkan siswa. Pendidikan Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam diri penganutnya sehingga menjadi pribadi beriman yang kuat secara fisik, mental dan spiritual serta cerdas, berakhlak mulia serta akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk menemukan kesimpulan dengan dimulai dari hal-hal yang abstrak kemudian secara perlahan menuju hal yang konkret.
- 2) Menitikberatkan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada anak didiknya dengan tujuan untuk menguasai materi pelajaran.
- 3) Penyuluhan pada sekelompok sosial untuk sekelompok masyarakat melalui proses di mana seseorang menjelaskan suatu materi dengan cara terjun langsung ke dalam masyarakat.
- 4) Mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama dengan siswa mencapai hasil yang diinginkan oleh guru sehingga dapat menentukan strategi yang akan digunakan.

Ada beberapa strategi pembelajaran pendidikan Islam yang relevan dan efektif, yaitu: *strategi ekspositori*, *strategi snquiry* dan *strategi inquiry social*.

REFERENSI

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Al-Fatih, 2012.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT.LOGOS Wacana Ilmu, 1999.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Daulay, Haidir Putra, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Engku, Iskandar & Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hamiyah, Nur dan Mohamad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014.
- <https://tafsirq.com/>, diakses tanggal 17 Maret 2022 jam 20:17.
- Jalaludin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Munthe, Bermawy, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Shafwan, Muhammad Hambal, *Intisari Sejarah Pendidikan Islam*, Solo: Pustaka Arafah, 2014.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.